

## ABSTRAK

Bagi penderita penyakit jantung, dukungan sosial dapat membantu seseorang dalam proses penyembuhannya. Desa Simo, Kabupaten Ponorogo terdapat warga yang menderita penyakit jantung yang dapat perlakuan yang berbeda dari keluarganya. Beberapa penderita penyakit jantung menerima dukungan secara penuh, namun partisipan menuturkan bahwa mereka mendapatkan sebagian dukungan yang diperlukan saja. Partisipan mengatakan bahwa ia merasa cemas dan ketakutan setelah didiagnosis menderita penyakit jantung, ia berkata bahwa ia membutuhkan seorang yang bisa mendampingi disaat ia membutuhkan bantuan dan dukungan, namun dalam faktanya ia mengatakan bahwa ia hanya hidup sendiri dan jarang ditemani oleh keluarganya. Berdasarkan hal tersebut, peneliti ingin mendapatkan gambaran bentuk – bentuk dukungan penderita penyakit jantung di Kabupaten Ponorogo. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Unit analisis penelitian ini responden dengan karakteristik berusia 40 – 75 tahun yang telah didiagnosis menderita jantung. Metode pengumpulan data adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sementara metode analisis data menggunakan pendekatan fenomenologi dengan keabsahan data penelitian menggunakan teknik triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informative, dan dukungan ketersediaan telah diberikkan kepada penderita penyakit jantung. Dukungan ini berdampak positif bagi perkembangan penyembuhan penderita baik secara fisik maupun psikis. Dukungan emosional diwujudkan dengan member semangat, kepercayaan diri dan motivasi. Dukungan instrumental diterapkan melalui pemenuhan kebutuhan sehari – hari, dan mengantar partisipan ke dokter. Dukungan informative dilakukan dengan menjelaskan penggunaan obat dan memastikan partisipan mengkonsumsi obat. Dukungan keterlibatan keluarga, pada prinsipnya menyediakan waktu apabila partisipan akan kontrol atau penyakitnya kambuh, mengajak jalan – jalan, dan menemani di rumah.

**Kata Kunci** : dukungan keluarga inti, penyakit jantung

## **ABSTRACT**

For people with heart disease, social support can help someone in the healing process. Simo Village, Ponorogo Regency there are people who suffer from heart disease who can be treated differently from their families. Some heart sufferers received full support, but participants said that they received only the necessary support. The participant said that he felt anxious and frightened after being diagnosed with heart disease, he said that he needed someone who could accompany him when he needed help and support, but in fact he said that he only lived alone and was rarely accompanied by his family. Based on this, the researchers wanted to get an overview of the forms of heart disease support in Ponorogo District. The research method used is qualitative with a phenomenological approach. The unit of analysis of this study respondents with characteristics aged 40-75 years who have been diagnosed with heart disease. Data collection methods are interviews, observation, and documentation. While the method of data analysis uses a phenomenological approach with the validity of research data using source triangulation techniques. The results showed that the forms of emotional support, instrumental support, informative shamanism, and availability support had been given to patients with heart disease. This support has a positive impact on the development of healing patients both physically and psychologically. Emotional support is manifested by members' enthusiasm, confidence and motivation. Instrumental support is implemented through fulfilling daily needs, and taking the participant to the doctor. Informative support is carried out by explaining the use of the drug and ensuring participants take the drug. Supporting family involvement, in principle, provides time if participants will control or the disease recurs, takes a walk, and accompanies at home

**Keywords** : nuclear family support, heart disease